

BAB III

DISTRIBUSI FONEM PADA SUKU KATA

DALAM BAHASA JAWA DIALEK SURABAYA

Pada bab sebelumnya telah dirumuskan empat pola suku kata dalam bahasa Jawa dialek Surabaya. Selanjutnya, dalam bab ini akan diuraikan bagaimana fonem-fonem dalam bahasa Jawa dialek Surabaya tersebut berdistribusi dalam membentuk pola-pola suku kata dalam bahasa Jawa dialek Surabaya.

3.1 Distribusi Fonem pada Suku Kata yang Berpola -O+N-C

Dalam bahasa Jawa dialek Surabaya posisi nucleus pada suku kata yang berpola -O+N-C pada umumnya berupa vokal dan tidak satu pun yang berupa konsonan. Dari analisis data didapatkan bahwa semua vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya, yaitu /a, ɔ, i, I, u, U, e, ε, ə, o/, dapat mengisi nucleus. Hal ini seperti tampak pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2.
Distribusi fonem pada pola -O+N-C

Fonem	-O	+N	-C
a	-	+	-
ɔ	-	+	-
b	-	-	-
c	-	-	-
d	-	-	-
d	-	-	-
e	-	+	-
ε	-	+	-
ə	-	+	-

g	-	-	-
h	-	-	-
i	-	+	-
l	-	+	-
j	-	-	-
k	-	-	-
l	-	-	-
m	-	-	-
ŋ	-	-	-
n	-	-	-
o	-	+	-
p	-	-	-
r	-	-	-
s	-	-	-
t	-	-	-
u	-	+	-
U	-	+	-
w	-	-	-
y	-	-	-

Catatan: Tanda (+) menandai bahwa fonem yang bersangkutan dapat menempati posisi nukleus. Tanda (-) menandai bahwa fonem yang bersangkutan tidak dapat menempati posisi nukleus.

Data pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa fonem vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya, yaitu /a,ɔ, e, ε, ə, i, l, u, U, o/, dapat mengisi posisi nukleus pada pola -O+N-C. Sedangkan, fonem konsonan dalam bahasa Jawa dialek Surabaya tidak dapat mengisi posisi nukleus. Hal ini dapat dilihat pada contoh (57) sampai dengan (66) di bawah ini.

- (57) a. /a-yu/ ‘cantik’
b. /a-jUr/ ‘hancur’
c. /a-dɔh/ ‘jauh’
- (58) a. /ɔ-pɔ/ ‘apa’
b. /ɔ-jɔʔ/ ‘jangan’
c. /ɔ-mbɔ/ ‘luas’
- (59) a. /i-ku/ ‘itu’
b. /i-ki/ ‘ini’
c. /i-sin/ ‘malu’

- | | | |
|------|-------------|---------------------|
| (60) | a. /I-rUs/ | 'sendok nasi' |
| | b. /I-rUŋ/ | 'hidung' |
| (61) | a. /u-lɔ/ | 'ular' |
| | b. /u-jɔ/ | 'dipuja' |
| | c. /u-dan/ | 'hujan' |
| (62) | a. /U-pah/ | 'tip' |
| (63) | a. /e-dan/ | 'gila' |
| | b. /e-lek/ | 'jelek' |
| | c. /e-man/ | 'sayang' |
| (64) | a. /ə-lus/ | 'membelai' |
| | b. /ə-ndas/ | 'kepala' |
| (65) | a. /ɛ-tuŋ/ | 'hitung' |
| | b. /sa-ɛ/ | 'bagus' |
| (66) | a. /o-pil/ | 'kotoran di hidung' |
| | b. /o-s ɛr/ | 'usir' |

Semua kata dalam contoh (57) sampai (66) di atas terdiri atas dua suku kata. Suku kata yang bercetak tebal adalah suku kata yang berpola -O+N-C. Posisi nukleus seluruhnya diisi oleh bunyi vokal dan tidak satu pun yang diisi bunyi konsonan. Pada contoh (57) nukleus diisi oleh vokal /a/. Pada contoh (58) nukleus diisi oleh vokal /ɔ/. Pada contoh (59) nukleus diisi oleh vokal /i/. Pada contoh (60) nukleus diisi oleh vokal /I/. Pada contoh (61) nukleus diisi oleh vokal /u/. Pada contoh (62) nukleus diisi oleh vokal /U/. Pada contoh (63) nukleus diisi oleh vokal /e/. Pada contoh (64) nukleus diisi oleh vokal /ə/. Pada contoh (65) diisi oleh vokal /ɛ/. Pada contoh (66) nukleus diisi oleh vokal /o/.

3.2. Distribusi Fonem pada Suku Kata yang Berpola +O+N-C

3.2.1 Pola +O1+N-C

Pada suku kata yang berpola +O1+N-C terdapat satu buah onset (+O) yang diikuti oleh nukleus (+N) tanpa diakhiri oleh coda. Berdasarkan data yang ada, pada umumnya onset berupa konsonan. Konsonan-konsonan dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yaitu /b, c, d, ḍ, g, j, k, l, m, n, ŋ, p, r, s, t, w, y/ dapat mengisi posisi onset pada pola suku kata +O1+N-C ini, kecuali konsonan /h/ yang tidak dapat mengisi posisi onset.

Posisi nukleus pada pola +O1+N-C ini diisi oleh vokal. Dan semua vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya dapat mengisi posisi nukleus pada pola +O1+N-C ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3.
Distribusi fonem pada pola +O1+N-C

Fonem	+O1	+N	-C
a	-	+	-
ɔ	-	+	-
b	+	-	-
c	+	-	-
d	+	-	-
ḍ	+	-	-
e	-	+	-
ɛ	-	+	-
ə	-	+	-
g	+	-	-
h	+	-	-
i	-	+	-
ɪ	-	+	-
j	+	-	-
k	+	-	-
l	+	-	-
m	+	-	-
ŋ	+	-	-
n	+	-	-

o	-	+	-
p	+	-	-
r	+	-	-
s	+	-	-
t	+	-	-
u	-	+	-
U	-	-	-
w	+	-	-
y	+	-	-

Dari tabel 3 di atas terlihat bahwa semua konsonan dalam bahasa Jawa dialek Surabaya dapat menempati posisi onset dalam pola +O1+N-C, kecuali konsonan /h/. Dalam analisis data tidak ditemukan konsonan /h/ yang dapat menempati posisi onset pada pola +O1+N-C ini. Dan vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya dapat menempati posisi sebagai nukleus kecuali vokal /U/. Hal ini dapat dilihat pada contoh-contoh (67-82) di bawah ini.

- (67)
- | | |
|-------------|----------------------------------|
| a. /ba-pa?/ | 'ayah' |
| b. /bɔ-lɔ/ | 'teman-teman' |
| c. /bɪ-tɪŋ/ | 'biting' |
| d. /bu-yar/ | 'bubar' |
| e. /bɛ-bɛ?/ | 'nama hewan' |
| f. /bə-ras/ | 'tanaman padi sebelum jadi nasi' |
| g. /bo-so?/ | 'busuk' |

Data (67) memuat suku kata yang berpola +O1+N-C yaitu yang terletak pada suku kata pertama. Posisi onset diisi oleh konsonan /b/. Posisi nukleus diisi oleh seluruh vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya kecuali vokal /e/, /U/ dan /I/. Dalam data tidak ditemukan vokal /e/, /U/, dan /I/ yang dapat mengisi posisi nukleus pada pola +O1+N-C.

- (68)
- | | |
|-------------|-------------|
| a. /ca-rU?/ | 'berkelahi' |
| b. /cɔ-lɔŋ/ | 'mencuri' |
| c. /ci-lik/ | 'kecil' |
| d. /cu-man/ | 'hanya' |

e. /cɛ-blɔŋ/	'anak katak'
f. /cə-dəʔ/	'dekat'
g. /co-ro/	'kecoak'

Pada data (68) suku kata yang berpola +O1+N-C terletak pada suku kata pertama. Posisi onset diisi oleh konsonan /c/. Posisi nukleus diisi oleh seluruh vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya kecuali vokal /e/, /U/, dan /I/. Dalam data tidak ditemukan vokal /e/, /U/, dan /I/ yang dapat mengisi posisi nukleus pada pola +O1+N-C.

(69) a. /da-di/	'sudah selesai'
b. /dɔ-wɔ/	'panjang'
c. /di-pan/	'tempat tidur'
d. /du-laŋ/	'menyuap'
e. /dU-dUh/	'kuah sayur'
f. /də-lok/	'melihat'
g. /de-we/	'sendiri'
h. /do-len/	'bermain'

Pada data (69) suku kata yang berpola +O1+N-C terletak pada suku kata pertama. Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /d/. Posisi nukleus diisi oleh seluruh vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya kecuali vokal /I/ dan /ɛ/. Dalam data tidak ditemukan vokal /I/ dan /ɛ/ yang dapat mengisi posisi nukleus pada pola +O1+N-C.

(70) a. /ga-rUʔ/	'menggaruk'
b. /gɔ-wɔ/	'membawa'
c. /gi-lɔ/	'jijik'
d. /gu-yon/	'bergurau'
e. /ge-dək/	'menggeleng'
f. /gə-dɛ/	'besar'
g. /gɛ-ser/	'geser'
h. /go-daʔ/	'kejar'

Suku kata pertama yang dicetak tebal pada data (70) berpola +O₂+N-C.

Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /g/. Dan posisi nukleus dapat diisi oleh semua vokal dalam bahasa Jawa kecuali vokal /U/ dan /i/.

(71)	a. / ja -ran/	'kuda'
	b. /me- ja /	'meja'
	c. /si- ji /	'satu'
	d. /ju- raŋ /	'jurang'
	e. /jə- ru /	'kedalaman'
	f. /jɛ- jer /	'berdampingan'
	g. /bo- jo /	'istri'

Pada data (71) suku kata yang dicetak tebal berpola +O₁+N-C. Posisi onset diisi oleh konsonan /j/. Posisi nukleus diisi oleh vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya kecuali vokal /e/, /I/, dan /U/. Dalam data tidak ditemukan ketiga vokal tersebut yang dapat mengisi posisi nukleus pada pola +O₁+N-C.

(72)	a. / ka -li/	'sungai'
	b. /ri- kɔ /	'kamu'
	c. /sa-i- ki /	'sekarang'
	d. /ku- ru /	'kurus'
	e. /kɛ- wan /	'hewan'
	f. /kə- bo /	'kerbau'
	g. /ke- re /	'orang miskin'
	h. /kU- peŋ /	'kuping'

Pada data (72) suku kata yang dicetak tebal berpola +O₂+N-C. Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /k/. Dan posisi nukleus dapat diisi oleh vokal /a, ɔ, I, i, ə, ε, e, U/.

(73)	a. / la -waŋ/	'pintu'
	b. /lɔ- wɔ /	'kelelawar'
	c. /lI- rIk /	'melihat dari sudut mata'
	d. /li- la /	'ikhlas'
	e. /lu- ŋa /	'pergi'
	f. /le/	'panggilan pada anak laki-laki'
	g. /lə- mah /	'tanah'
	h. /lɛ- lɛs /	'mengumpulkan barang sisa-sisa'
	i. /lo- ro /	'dua'

j. /lU-lUr/ 'lulur, ramuan untuk menghaluskan kulit'

Suku kata pertama pada data (73) berpola +O₂+N-C. Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /l/. Dan posisi nukleus dapat diisi oleh semua vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yaitu vokal /a,ɔ, e,ɛ,ə, i, I, u, U, o/.

(74)	a. /ma-ŋan/	'makan'
	b. /mɔ-cɔ/	'membaca'
	c. /mi-mik/	'minum'
	d. /mI-lIh/	'memilh'
	e. /mu-ni/	'berbunyi'
	f. /mɛ-jo/	'meja'
	g. /mə-tu/	'keluar'
	h. /me-so/	'mengumpat'
	i. /mo-lɛh/	'pulang'

Suku kata bercetak tebal pada data (74) berpola +O₂+N-C. Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /m/. Dan posisi nukleus dapat diisi oleh vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya kecuali vokal /U/.

(75)	a. /na-ŋis/	'menangis'
	b. /nɔ-leh/	'melihat ke samping'
	c. /ni-mbɔ/	'mengambil air dengan timba'
	d. /nU-nUt/	'menumpang'
	e. /nɛ-tɛs/	'menetes'
	f. /nə-tɛs/	'telurnya pecah'
	g. /re-ne/	'ke sini'
	h. /jar-no/	'biarkan'

Suku kata bercetak tebal pada data (75) berpola +O₂+N-C. Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /n/. Dan posisi nukleus dapat diisi oleh vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya kecuali vokal /I/ dan /u/..

(76)	a. /pa-pat/	'empat'
	b. /pɔ-ɔɔ/	'sama'
	c. /pi-tu/	'tujuh'
	d. /pI-tlk/	'ayam'
	e. /pu-tu/	'cucu'
	f. /pɛ-tan/	'mencari kutu rambut'
	g. /pə-təŋ/	'gelap'

h. /pe-pe/	'menjemur'
i. /po-lah/	'tingkah laku'

Suku kata pertama yang dicetak tebal pada data (74) berpola +O₂+N-C.

Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /p/. Dan posisi nukleus diisi oleh vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya kecuali vokal /U/.

(77)	a. /ra-i/	'wajah'
	b. /ɭɔ-rɔ/	'sakit'
	c. /ri/	'duri'
	d. /ru-pɔ/	'wajah'
	e. /ja-re/	'katanya'
	f. /rə-go/	'harga'
	g. /rɛ-pot/	'repot'
	h. /lo-ro/	'dua'

Suku kata yang dicetak tebal pada data (77a) sampai dengan (77h) berpola +O₂+N-C. Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /r/. Dan posisi nukleus diisi oleh vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yaitu vokal /a,ɔ, e,ə,ɛ, i, u, o/.

(78)	a. /sa-i-ki/	'sekarang'
	b. /i-sɔ/	'dapat'
	c. /si-ji/	'satu'
	d. /sU-rUp/	'maghrib'
	e. /su-kət/	'rumput'
	f. /so-to/	'nama makanan'
	g. /sə-go/	'nasi'
	h. /se-suk/	'besok'

Suku kata yang bercetak tebal pada data (78) berpola +O₂+N-C. Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /s/. Dan posisi nukleus diisi oleh beberapa vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yaitu vokal /a, , e, i, U, u, o/.

(79)	a. /ta-ŋi/	'bangun'
	b. /tɔ-tɔ/	'merapikan'
	c. /a-ti/	'hati'
	d. /wa-tu/	'batu'
	e. /tɛ-lo/	'ubi kayu'
	f. /tə-lu/	'tiga'
	g. /te-kos/	'tikus'

h. **/to-ko/** 'toko'

Pada data diatas suku kata yang bercetak tebal menunjukkan pola +O2+N-C. Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /t/. Dan posisi nukleus dapat diisi oleh semua vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya kecuali vokal /U/ dan /I/.

- (80)
- | | |
|--------------------|-------------|
| a. /wa-ni/ | 'berani' |
| b. /ɭ-wɔ/ | 'kelelawar' |
| c. /wi-ŋi/ | 'kemarin' |
| d. /we-dok/ | 'perempuan' |
| e. /wə-di/ | 'takut' |
| f. /a-wu/ | 'abu' |

Suku kata yang dicetak tebal di atas adalah suku kata yang berpola +O2+N-C. Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /w/. Dan posisi nukleus diisi oleh vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yaitu /a, ɔ, e, i, u/, kecuali vokal /I, U, o/.

- (81)
- | | |
|-----------------------|----------------|
| a. /pri-ya-yi/ | 'bangsawan' |
| b. /ri-yɔ-yɔ/ | 'hari raya' |
| c. /pri-ya-yi/ | 'bangsawan' |
| d. /yu-yu/ | 'keping kecil' |
| e. /pi-ye/ | 'bagaimana' |

Suku kata yang berpola +O2+N-C ditunjukkan oleh suku kata yang dicetak tebal. Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /y/. Dan posisi nukleus hanya dapat diisi oleh vokal /a, ɔ, i, u, e/.

- (82)
- | | |
|------------------------|------------------|
| a. /ŋa-leh/ | 'menyingkir' |
| b. /wi-ŋi/ | 'kemarin' |
| c. /su-ŋu/ | 'tanduk' |
| d. /srə-ŋe-ŋe/ | 'sinar matahari' |
| e. /kla-ŋə-nan/ | 'teringat-ingat' |
| f. /ŋo-mon/ | 'bicara' |

Suku kata yang dicetak tebal adalah suku kata yang berpola +O2+N-C.

Pada data ini posisi onset diisi oleh konsonan /ŋ/. Dan posisi nukleus dapat diisi oleh vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yaitu vokal /a, I, u, e, ε, o/.

3.2.2 Pola +O2+N-C

Simbol O2 pada rumus diatas menunjukkan bahwa suku kata pada pola ini mempunyai dua buah onset yang diikuti oleh nukleus tanpa diakhiri oleh coda. Posisi onset diisi oleh konsonan dan nukleus diisi oleh vokal. Tidak semua konsonan dalam bahasa Jawa dialek Surabaya dapat mengisi onset pada pola ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4.
Distribusi fonem +O2+N-C.

Fonem	+O1	+O2	+N	.C
a	-	-	+	-
ɔ	-	-	-	-
b	+	+	-	-
c	+	-	-	-
d	+	-	-	-
ɖ	-	-	-	-
e	-	-	+	-
ε	-	-	+	-
ə	-	-	+	-
g	+	-	-	-
h	-	-	-	-
i	-	-	+	-
I	-	-	+	-
j	-	-	-	-
k	+	-	-	-
l	-	+	-	-
m	+	-	-	-
ŋ	-	-	-	-
n	+	-	-	-
o	-	-	+	-
p	+	-	-	-

r	-	+	-	-
s	+	-	-	-
t	+	-	-	-
u	-	-	+	-
U	-	-	+	-
w	-	-	-	-
y	-	-	-	-

Pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa posisi onset pertama (O1) dan onset kedua (O2) tidak dapat diisi oleh semua konsonan dalam bahasa Jawa dialek Surabaya. Konsonan dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yang dapat mengisi posisi onset pertama (O1) pada pola +O2+N-C adalah konsonan /b, c, d, g, k, m, n, p, s, t/. Sedangkan onset kedua (O2) pada pola +O2+N-C hanya dapat diisi oleh konsonan /b, l, r/. Dan posisi nukleus dapat diisi oleh semua vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya.

Konsonan-konsonan dan vokal tertentu yang dapat mengisi tiap-tiap posisi pada pola +O2+N-C, dalam membentuk suku kata dalam bahasa Jawa dialek Surabaya mempunyai batas-batas fonotaktis tersendiri. Hal ini dapat dilihat pada data (83) sampai dengan data (93) di bawah ini.

- (83) a. /bla-ɛn/ 'bahaya'
 b. /blu-su-ʔan/ 'masuk kesana kemari'
 c. /blɛ-toʔ/ 'lumpur'
 d. /blə-ɟek/ 'kilat'
 e. /bra-i/ 'pandai merias diri'
 f. /brɛ-woʔ/ 'janggut'

Dalam data (83) suku kata yang menunjukkan pola +O2+N-C adalah suku kata pertama. Pada data ini posisi onset pertama (O1) diisi oleh konsonan /b/. Data (83a) sampai (83d), posisi onset kedua (O2) diisi oleh konsonan /l/. Dan vokal yang dapat mengikutinya adalah vokal /a, u, ə, ɛ/. Sedangkan data (83e) dan (83f)

menunjukkan bahwa setelah konsonan /b/, posisi O2 diisi oleh konsonan /r/. dan vokal yang mengikutinya adalah vokal /a, ε/.

- | | | |
|------|--------------|------------------|
| (84) | a. /clɔ-nɔ/ | ‘celana panjang’ |
| | b. /clu-rit/ | ‘celurit’ |
| | c. /cri-ta/ | ‘cerita’ |

Suku kata pertama pada data (84) menunjukkan pola +O2+N-C. Pada data ini posisi O1 diisi oleh konsonan /c/. Posisi O2 dapat diisi oleh dua konsonan yaitu konsonan /l/ dan konsonan /r/. Posisi nucleus diisi oleh beberapa vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yaitu vokal /ɔ, u, i/.

- | | | |
|------|--------------|---------------------|
| (85) | a. /dra-jat/ | ‘tingkat sosial’ |
| | b. /dri-ji/ | ‘jari-jari’ |
| | c. /blu-dru/ | ‘kain dari beludru’ |

Suku kata yang berpola +O2+N-C ditemui pada suku kata pertama data (85a) dan (85b), dan suku kata kedua pada data (85c). Data (85) menunjukkan bahwa posisi O1 diisi oleh konsonan /d/. Sedangkan posisi O2 hanya dapat diisi oleh konsonan /r/. Vokal yang mengikutinya adalah vokal /a, i, u/.

- | | | |
|------|-----------------|---------------|
| (86) | a. /gla-tiʔ/ | ‘nama burung’ |
| | b. /gra-o-no/ | ‘gerhana’ |
| | c. /gre-mes/ | ‘gerimis’ |
| | d. /gro-jo-kan/ | ‘air terjun’ |

Pada data (86) suku kata yang berpola +O2+N-C berada pada suku kata pertama dan bercetak tebal. Data ini menunjukkan bahwa posisi O1 diisi oleh konsonan /g/. Dalam data (86a) posisi O2 diisi oleh konsonan /l/ yang diikuti oleh vokal /a/. Data (86b) menunjukkan posisi O2 dapat diisi oleh konsonan /r/. Dan vokal yang mengisi nucleus adalah vokal /a, e, o/.

- | | | |
|------|-----------------|----------------------------|
| (87) | a. /kla-ŋə-nan/ | ‘teringat-ingat selalu’ |
| | b. /kli-wir/ | ‘sisa kain yang menjuntai’ |
| | c. //klu-wək/ | ‘sejenis bumbu dapur’ |

d. /klo-bot/	'pembungkus tembakau dari pelepah jagung'
e. /kra-ton/	'keraton, istana'
f. /kri-cik/	'suara bunyi air'
g. /kru-ŋu/	'mendengar'
h. /kre-ce?/	'makanan dari kulir kambing yang digoreng'
i. /kro-wa?/	'lubang'

Pada data (87) suku kata pertama berpola +O2+N-C dimana posisi O1 diisi oleh konsonan /k/. Data (87a) sampai dengan (87d) menunjukkan bahwa pada posisi O2 dapat diisi oleh konsonan /l/. Dan posisi nucleus diisi oleh vokal /a, i, u, o/. Data (87a) sampai dengan (87d) posisi O2 diisi oleh konsonan /r/. Dan nucleus diisi oleh vokal /a, i, u, e, o/.

(88) a. /mba-tik/	'membatik'
b. /mbu-la?/	'pudar'
c. /mbo-ten/	'tidak'
d. /mla-ku/	'berjalan'
e. /mlu-mah/	'terlentang'
f. /mlo-rot/	'jatuh ke bawah secara tidak sengaja'
(89) a. /mra-caŋ/	'toko kelontong'
b. /mri-pat/	'mata'
c. /mru-put/	'pagi-pagi sekali'
d. /mre-ne/	'ke sini'
e. /mro-no/	'ke sana'

Pada data (88) dan (89) suku kata yang dicetak tebal menunjukkan pola +O2+N-C. Posisi O1 diisi oleh konsonan /m/. Data (88a) sampai dengan (88c) posisi O2 diisi oleh konsonan /b/. Data (88d) sampai dengan (88f) posisi O2 diisi oleh konsonan /l/. Posisi nukleus diisi oleh vokal /a, u, o/.

Pada data (89) posisi O2 diisi oleh konsonan /r/ yang diikuti oleh vokal /a, i, u, e, o/ sebagai pengisi posisi nukleus.

(90) a. /nri-mɔ/	'menerima'
b. /nro-cos/	'berbicara tanpa henti'

Pada data (90) suku kata pertama berpola +O2+N-C dimana posisi O1 diisi oleh konsonan /n/. Sedangkan posisi O2 hanya dapat diisi oleh konsonan /r/. Dan nukleus diisi oleh vokal /i, o/.

- | | | |
|------|-----------------|----------------------------|
| (91) | a. /pla-yon/ | 'berlarian' |
| | b. /pra-wan/ | 'gadis' |
| | c. /pri-ŋi-san/ | 'cengengesan' |
| | d. /pru-su-tan/ | 'sejenis mainan anak-anak' |
| | e. /prɛ-i/ | 'libur' |

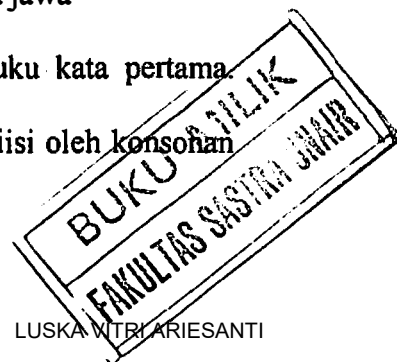
Pada data (91) suku kata pertama berpola +O2+N-C, dimana posisi O1 diisi oleh konsonan /p/. Ada dua konsonan yang dapat mengisi posisi O2 yaitu konsonan /l/ dan konsonan /r/. Data (91a) menunjukkan posisi O2 yang diisi oleh konsonan /r/. Dan nukleus yang mengikutinya hanya dapat diisi oleh vokal /a, i, u, ɛ/.

- | | | |
|------|----------------|--------------------------------------|
| (92) | a. /sla-mət/ | 'selamat' |
| | b. /slo-lop/ | 'berendam di air' |
| | c. /sra-won/ | 'berkumpul bersama sambil berbicara' |
| | d. /sri/ | 'nama dewi padi' |
| | e. /srə-ŋe-ŋe/ | 'sinar matahari' |

Pada data (92) pola +O2+N-C dapat ditemui pada suku kata pertama. Posisi O1 diisi oleh konsonan /s/. Data (92a) dan (92b) menunjukkan bahwa yang dapat mengisi posisi O2 adalah konsonan /l/. Dan nukleus diisi oleh vokal /a, o/. Data (92c) sampai dengan (92e) menunjukkan posisi O2 diisi oleh konsonan /r/. Dan nukleus diisi oleh vokal /a, i, ə/.

- | | | |
|------|-------------|----------------------------------|
| (93) | a. /tra-si/ | 'jeli yang terbuat dari udang' |
| | b. /tri/ | 'sebutan tiga dalam bahasa jawa' |

Pada data (93) pola +O2+N-C dapat ditemui pada suku kata pertama. Posisi O1 diisi oleh konsonan /t/. Dan posisi O2 hanya dapat diisi oleh konsonan /r/. Nukleus dapat diisi oleh vokal /a, i/.



3.2.3 Pola +O3+N-C

Pola ini terdiri atas tiga buah onset yang diikuti oleh nukleus tanpa diakhiri coda. Yang dapat mengisi posisi onset hanya konsonan-konsonan tertentu dalam bahasa Jawa dialek Surabaya. Demikian pula vokal-vokal yang dapat mengisi posisi nukleus. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Distribusi fonem

Fonem	+O1	+O2	+O3	+N	-C
a	-	-	-	+	-
ɔ	-	-	-	-	-
b	-	+	-	-	-
c	-	-	-	-	-
d	-	-	-	-	-
d	-	-	-	-	-
e	-	-	-	-	-
ɛ	-	-	-	-	-
ə	-	-	-	-	-
g	-	-	-	-	-
h	-	-	-	-	-
i	-	-	-	+	-
ɪ	-	-	-	+	-
j	-	+	-	-	-
k	-	-	-	-	-
l	-	-	+	-	-
m	+	-	-	-	-
ŋ	-	-	-	-	-
n	+	-	-	-	-
o	-	-	-	+	-
p	-	-	-	-	-
r	-	-	-	-	-
s	-	-	-	-	-
t	-	-	-	-	-
u	-	-	-	+	-
U	-	-	-	+	-
w	-	-	-	-	-
y	-	-	-	-	-

Pada tabel 5 di atas terlihat bahwa hanya ada beberapa fonem dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yang dapat mengisi posisi pada pola +O3+N-C. Posisi O1 hanya dapat diisi oleh konsonan /m,n/. Sedangkan konsonan lain tidak dapat mengisi posisi O1. Pada posisi O2 hanya dapat diisi oleh konsonan /b,j/. Sedangkan pada posisi O3 hanya dapat diisi oleh satu konsonan saja yaitu konsonan /l/.

Dari analisis data didapati bahwa apabila posisi O1 diisi oleh konsonan /m/ maka posisi O2 diisi oleh konsonan /b/ dan tidak dapat diisi oleh konsonan /j/. Demikian pula apabila posisi O1 diisi oleh konsonan /n/ maka posisi O2 diisi oleh konsonan /j/ dan tidak dapat diisi oleh konsonan /b/. Dan keduanya dapat diikuti oleh konsonan /l/ yang mengisi posisi O3.

Hal yang menarik untuk dicermati adalah bahwa antara konsonan-konsonan yang mengisi O1 dan O2 merupakan fonem-fonem yang berada pada satu daerah artikulasi. Konsonan /m/ yang menduduki posisi O1 berada pada daerah artikulasi labial. Demikian pula konsonan /b/ yang mengisi posisi O2 berada pada daerah artikulasi labial.

Fonem vokal yang dapat mengisi posisi nukleus pada pola +O3+N-C hanyalah vokal /u, i, ə, ε/. Vokal lain dalam bahasa Jawa dialek Surabaya, yaitu / , e, o/, tidak ditemukan dalam data yang dapat mengisi posisi nukleus pada pola +O3+N-C. Hal ini dapat dilihat pada data (94) sampai (97) di bawah ini.

(94)	/mblu-daʔ/	‘penuh sekali’
(95)	/mblə-dos/	‘meletus’
(96)	/mblɛ-bɛr/	‘melebar ke samping’
(97)	/njli-mət/	‘rumit’

Pada data (94) sampai dengan (95) di atas suku kata yang berpola +O3+N-C adalah suku kata pertama. Posisi O1 diisi oleh konsonan /m/. Posisi O2 dapat diisi oleh konsonan /b/ dan posisi O3 dapat diisi oleh konsonan /l/. Nukleus diisi oleh vokal /u, ε, /.

Pada data (96) posisi O1 diisi oleh konsonan /n/. Posisi O2 diisi oleh konsonan /j/, dan posisi O3 diisi oleh konsonan /l/. Nukleus diisi oleh vokal /i/.

3.3 Distribusi Fonem pada Suku Kata yang Berpola -O+N+C

3.3.1 Pola -O+N+C1

Pola ini memiliki nukleus yang diikuti oleh satu buah coda tetapi tidak diakhiri oleh onset. Fonem-fonem yang dapat mengisi tiap-tiap posisi pada pola ini dapat dilihat pada tabel 6 di bawah.

Tabel 6
Distribusi fonem pada pola -O+N+C1

Fonem	-O	+N	+C1
a	-	+	-
ɔ	-	+	-
b	-	-	-
c	-	-	-
d	-	-	-
d	-	-	-
e	-	+	-
ε	-	+	-
ə	-	+	-
g	-	-	-
h	-	-	-
i	-	+	-
l			
j	-	-	-
k	-	-	-
l	-	-	-
m	-	-	+

η	-	-	-
n	-	-	+
o	-	+	-
p	-	-	-
r	-	-	-
s	-	-	+
t	-	-	-
u	-	+	-
U			
w	-	-	-
y	-	-	-

Dari tabel 6 terlihat bahwa posisi nukleus dapat diisi oleh semua vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya kecuali vokal /i/. Posisi coda pada pola ini hanya dapat diisi oleh konsonan /m, n, s/. Seperti yang tampak pada contoh di bawah ini.

- (98) /an-cur/ 'hancur'
 (99) /un-cal/ 'lempar'

Suku kata pertama pada data (98) dan (99) menunjukkan pola $-O_1+N+C$. Pada data (98), posisi nukleus diisi oleh vokal /a/. Pada data (99) posisi nukleus diisi oleh vokal /u/. Kedua data diatas mempunyai coda yang sama yaitu coda yang diisi oleh konsonan /n/.

- (100) a. /bla-en/ 'bahaya'
 b. /en-tuk?/ 'mendapatkan'

Suku kata yang bercetak tebal pada kedua data diatas merupakan suku kata yang berpola $-O_1+N+C$. Posisi nukleus pada data a dan b, diisi oleh vokal /e/. Pada data (100a) dan (100b) posisi coda diisi oleh konsonan /n/..

- (101) /on-do/ 'tangga'

Pada data (101) suku kata pertama berpola $-O_1+N+C$. Nukleus diisi oleh vokal /o/, sedangkan posisi coda diisi oleh konsonan /n/.

3.4 Distribusi Fonem pada Suku Kata yang Berpola +O+N+C

3.4.1 Pola +O1+N+C1

Pola ini terdiri atas satu onset yang diikuti oleh nukleus dan diakhiri oleh coda. Pada tabel 7 di bawah ini akan dijelaskan konsonan-konsonan dan vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yang dapat mengisi posisi onset, nukleus dan coda.

Tabel 7
Distribusi fonem pada pola +O1+N+C1

Fonem	+O1	+N	+C1
a	-	+	-
ɔ	-	+	-
b	+	-	+
c	+	-	-
d	+	-	-
ḍ	+	-	-
e	-	+	-
ɛ	-	+	-
ə	-	+	-
g	+	-	+
h	-	-	+
i	-	+	-
ɪ	-	+	-
j	+	-	-
k	+	-	+
l	+	-	+
m	+	-	+
ŋ	+	-	+
n	+	-	+
o	-	+	-
p	+	-	+
r	+	-	+
s	+	-	+
t	+	-	+
u	-	+	-
U	-	+	-
w	+	-	-
y	+	-	-

Dari tabel 7 di atas dapat dijelaskan bahwa konsonan dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yang dapat mengisi posisi onset pada pola O_1+N+C_1 ini adalah konsonan /b, c, d, d, g, j, k, l, m, n, ŋ, p, r, s, t, w, y/. Semua konsonan dalam bahasa Jawa dialek Surabaya dapat mengisi posisi onset pada pola ini kecuali konsonan /h/. Posisi nukleus diisi oleh semua vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yaitu /a,ɔ, i, l, u, U, e, ε,ə, o/. Sedangkan pada posisi coda hanya dapat diisi oleh konsonan /b, g, h, k, l,m, n, ŋ, p, r, s,t/. Hal ini seperti tampak pada contoh di bawah ini.

(102) /a-bab/	'udara yang keluar dari mulut'
(103) /lan-ɖəp/	'tajam'
(104) /a-ŋop/	'menguap'
(105) /la-waŋ/	'pintu'
(106) /u-ran/	'udang'
(107) /wa-ɖah/	'tempat untuk menaruh sesuatu'
(108) /ma-ŋan/	'makan'
(109) /mən-tas/	'beranjak dari pemandian'

3.4.2 Pola $+O_2+N+C_1$

Tabel 8
Distribusi fonem pada pola $+O_2+N+C_1$

Fonem	+O ₁	+O ₂	+N	+C ₁
a	-	-	+	-
ɔ	-	-	+	-
b	+	+	-	-
c	-	-	-	-
d	-	-	-	-
ɖ	-	+	-	-
e	-	-	+	-
ε	-	-	+	-
ə	-	-	+	-
g	-	+	-	+
h	-	-	-	+
i	-	-	+	-

l	-	-	+	-
j	-	+	-	-
k	+	-	-	+
l	-	+	-	-
m	+	-	-	+
ŋ	+	-	-	+
n	+	-	-	+
o	-	-	+	-
p	+	-	-	-
r	-	-	-	-
s	+	-	-	+
t	-	-	-	+
u	-	-	+	-
U	-	-	+	-
w	-	-	-	-
y	-	-	-	-

Dari tabel 8 di atas terlihat bahwa konsonan yang dapat mengisi posisi O1 adalah konsonan /b, k, m, ŋ, n, p, s/. Pada posisi O2, konsonan yang dapat mengisi posisi tersebut adalah konsonan /g, j, l/. Posisi nukleus dapat diisi oleh semua vokal dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yaitu /a, ə, i, u, e, ε, ε, o/. Pada posisi coda atau C1, konsonan yang dapat mengisinya adalah konsonan /g, h, k, m, ŋ, n, s, t/.

Fonem-fonem yang dapat mengisi masing-masing posisi pada pola +O2+N+C1 tidak berdistribusi secara sembarangan. Fonem-fonem tersebut berdistribusi menurut kaidah-kaidah fonotaktik yang berlaku pada bahasa Jawa dialek Surabaya. Hal ini dapat dilihat pada data di bawah ini.

- (110) a. /am-bro?/ 'jatuh'
 b. /jam-bret/ 'mencuri barang dengan paksa'
 c. /ba-blas/ 'berjalan terus tanpa peduli'

Pada data (110), pola +O2+N+C1 terdapat pada suku kata kedua. Data (110) baik a, b, maupun c, menunjukkan bahwa posisi O1 diisi oleh konsonan /b/.

Selanjutnya pada (110a) dan (110b) posisi O₂ diisi oleh konsonan /r/. Posisi nukleus pada (110a) diisi oleh vokal /o/, sedangkan pada (110b) nukleus diisi oleh vokal /e/. Posisi coda pada (110a) diisi oleh konsonan /k/ dan pada (110b) diisi oleh konsonan /t/. Pada (110c) posisi O₂ diisi oleh konsonan /l/ yang diikuti oleh nukleus yang diisi oleh vokal /a/. Pada posisi coda diisi oleh konsonan /s/.

- | | | |
|-------|---------------|----------------------------|
| (111) | a. /klam-bi/ | 'baju' |
| | b. /klon-com/ | 'basah kuyup karena hujan' |
| | c. /kron-coŋ/ | 'jenis musik tradisional' |
| | d. /kran-jaŋ/ | 'keranjang' |

Pada data (111), pola +O₂+N+C₁ terdapat pada suku kata pertama. Data (111) baik a, b, c, maupun d, menunjukkan bahwa posisi O₁ diisi oleh konsonan /k/. Selanjutnya pada (111a) dan (111b) posisi O₂ diisi oleh konsonan /l/. Posisi nukleus pada (111a) diisi oleh vokal /a/, sedangkan pada (111b) nukleus diisi oleh vokal /o/. Posisi coda pada (111a) diisi oleh konsonan /m/ dan pada (111b) diisi oleh konsonan /n/. Pada (111c) dan (111d) posisi O₂ diisi oleh konsonan /r/ yang diikuti oleh nukleus yang diisi oleh vokal /a/. Pada posisi coda diisi oleh konsonan /s/. Posisi nukleus pada (111c) diisi oleh vokal /o/, sedangkan pada (111d) nukleus diisi oleh vokal /a/. Posisi coda pada (111c) dan (111d) diisi oleh konsonan /n/.

- | | | |
|-------|-----------|---------|
| (112) | a. /ndog/ | 'telur' |
| | b. /nda?/ | 'tidak' |

Data (112) berpola +O₂+N+C₁. Data (112) a dan b, menunjukkan bahwa posisi O₁ diisi oleh konsonan /n/. Posisi O₂ diisi oleh konsonan /d/. Posisi nukleus pada (112a) diisi oleh vokal /o/, sedangkan pada (112b) nukleus diisi oleh vokal /a/. Posisi coda pada (112a) diisi oleh konsonan /g/ dan pada (112b) diisi oleh konsonan /?/.

- (113) a. /**pram**-pok/ ‘perampok’
 b. /**prən**-jak/ ‘nama burung’
 c. /njə-**plak**/ ‘asal bicara’

Pada data 113 di atas, pola +O2+N+C1 terdapat pada suku kata yang bercetak tebal.. Data (113) baik a, b, maupun c, menunjukkan bahwa posisi O1 diisi oleh konsonan /p/. Selanjutnya pada (113a) dan (113b) posisi O2 diisi oleh konsonan /r/. Posisi nukleus pada (113a) diisi oleh vokal /a/, sedangkan pada (113b) nukleus diisi oleh vokal /ɪ/. Posisi coda pada (113a) diisi oleh konsonan /m/ dan pada (113b) diisi oleh konsonan /n/. Pada (113c) posisi O2 diisi oleh konsonan /l/ yang diikuti oleh nukleus yang diisi oleh vokal /a/. Pada posisi coda diisi oleh konsonan /k/.

- (114) a. /**sram**-bi/ ‘teras depan’
 b. /**srem**-pət/ ‘menyenggol’

Pada data (114), suku kata pertama yang bercetak tebal berpola +O2+N+C1. Data (114) a dan b, menunjukkan bahwa posisi O1 diisi oleh konsonan /s/. Posisi O2 diisi oleh konsonan /r/. Posisi nukleus pada (114a) diisi oleh vokal /a/, sedangkan pada (114b) nukleus diisi oleh vokal /e/. Posisi coda pada (114), a dan b, diisi oleh konsonan /m/.

3.4.3 Pola +O3+N+C1

Tabel 9
 Distribusi fonem pada pola +O3+N+C1

Fonem	+O1	+O2	+O3	+N	+C1
a	-	-	-	+	-
ɔ	-	-	-	-	-
b	-	+	-	-	-
c	-	-	-	-	-
d	-	-	-	-	-

d	-	+	-	-	-
e	-	-	-	-	-
ɛ	-	-	-	-	-
ə	-	-	-	-	-
g	-	+	-	-	-
h	-	-	-	-	-
i	-	-	-	-	-
l	-	-	-	-	-
j	-	-	-	-	-
k	-	-	-	-	-
l	-	-	+	-	-
m	+	-	-	-	-
ŋ	+	-	-	-	+
n	-	-	-	-	+
o	-	-	-	-	-
p	-	-	-	-	-
r	-	-	+	-	-
s	-	-	-	-	-
t	-	-	-	-	-
u	-	-	-	+	-
U	-	-	-	-	-
w	-	-	-	-	-
y	-	-	-	-	-

Dari tabel 9 di atas terlihat bahwa konsonan dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yang dapat mengisi posisi O1 adalah konsonan /m, ŋ/. Tidak ada konsonan lain dalam bahasa Jawa dialek Surabaya yang dapat mengisi posisi O1 tersebut. Posisi O2 dapat diisi oleh konsonan /b,g/. Posisi O3 dapat diisi oleh konsonan /l, r/. Posisi nukleus hanya dapat diisi oleh vokal /a,u/. Sebagai penutup, posisi coda dapat diisi oleh konsonan /ŋ,n/.

Beberapa konsonan yang dapat mengisi tiap-tiap posisi pada pola +O3+N+C1 ini apabila O1 diisi oleh konsonan /m/, maka posisi O2 hanya dapat diisi oleh konsonan /b/, sedangkan O3 diisi oleh konsonan /r/. Nukleus yang dapat

mengikutinya hanyalah vokal /a/ dan diakhiri oleh coda yang berupa konsonan /ŋ/. Hal ini seperti pada data (115) berikut ini.

- | | |
|-------------------|------------------------------|
| (115) /mbrɑŋ-kɑŋ/ | 'berjalan menggunakan lutut' |
| (116) /ŋglun-duŋ/ | 'jatuh bergulung-gulung' |

Pada data (115) dan (116), pola +O3+N+C1 ditunjukkan oleh suku kata pertama. Data (115) menerangkan bahwa posisi O1 diisi oleh konsonan /m/. Posisi O2 diisi oleh konsonan /b/. Posisi O3 diisi oleh konsonan /r/. Posisi nukleus diisi oleh vokal /a/. Dan posisi coda diisi oleh konsonan /ŋ/. Data (116) menerangkan bahwa posisi O1 diisi oleh konsonan /ŋ/. Posisi O2 diisi oleh konsonan /g/. Posisi O3 diisi oleh konsonan /l/. Posisi nukleus diisi oleh vokal /u/. Dan posisi coda diisi oleh konsonan /n/.

BAB IV

KESIMPULAN